

Pengantar Kisah

Sebelum denganmu aku sempat berpikir untuk berhenti jatuh cinta. Sebab untuk apa bila akhirnya sakit juga, bila yang terbit hanya kecewa, aku sudah lelah mengulang rasa yang sama, aku muak dengan akhir cerita yang demikian rupanya. Tapi, aku selalu gagal untuk tidak terlena pada rasa, untuk tidak jatuh cinta.

Bagiku jatuh cinta adalah salah satu bagian dari permainan semesta untuk insan yang mulai gundah, kepada ia yang pantas untuk mencintai dan dicintai, menemukan dan ditemukan, lalu dengan lantang menyebut diri menjadi kita. Jatuh cinta adalah teka-teki rumit dengan banyak tanda tanya tanpa jawaban. Jatuh cinta adalah misteri yang kadang tak sempat terpecahkan, namun dipaksa patah sebab tak lagi searah.

Dan sebenarnya patah hati adalah bagian yang paling mengasyikan sekaligus menyakitkan. Dari patah hati kamu belajar mengukur diri, dari patah hati pula kamu tahu mana sosok yang benar untukmu dan mana sosok yang hanya kamu paksakan benar. Kamu akan belajar lebih menghargai pertemuan yang melahirkan kebersamaan, walau tak jarang sedih datang bersamaan. Dari patah hati aku memahami bahwa diriku juga memiliki titik untuk kembali mendewasa.

Menyakitkan ketika rasa yang sudah diupayakan nyatanya harus kandas dalam sekejap. Sosok yang kamu anggap pantas, hanya singgah sebentar menoreh rasa paling dalam dan memabawa kenangan, lalu sirna seketika. Ketika kamu harus kembali membangun diri, berdiri dengan upaya sendiri, menghindar dari jeratan kenangan. Ketika apa yang sudah kamu genggam harus lepas dan malah menetap pada orang lain.

Itulah hidup dengan segala kejutannya. Mau tidak mau, siap tidak siap, semua berlanjut, jangan berdiam diri sebab waktu tidak akan menunggu. Kembali pulih dan tentu kembalilah jatuh cinta.